

“PAKET PELATIHAN PENINGKATAN PELAYANAN GIZI (NUTRITION SERVICE DELIVERY ENHANCEMENT PACKAGE/NSDEP) “

Untuk Tenaga Kesehatan di Posyandu (FM, KGM, Kader and Tokoh Masyarakat) dan Staf Puskesmas (Kepala Puskesmas, TPG dan Bidan) dalam Upaya Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Gizi di Posyandu dan Masyarakat.

Siti Masyitah

Abstrak

Latar Belakang

- Salah satu aspek penting, kritis, dan output untuk meningkatkan kemampuan pelayanan gizi staf puskesmas, poskesdes, posyandu dan kader adalah desain dan pengembangan pelatihan. Hasil tindak kaji cepat dari tim konsultan proyek NICE menunjukkan rendahnya permintaan layanan gizi, rendahnya akses masyarakat terhadap pelayanan gizi, dan rendahnya kualitas perawatan yang diberikan. Tim konsultan mengkonseptualisasikan strategi berbasis masyarakat yang dikembangkan dengan memaksimalkan partisipasi kader, tenaga pelaksana gizi, petugas kesehatan, tokoh masyarakat, dan masyarakat.

Metode

- Wilayah yang tercakup dalam paket pelatihan peningkatan pelayanan gizi adalah wilayah proyek NICE dan berdasarkan kebutuhan dan kesiapannya untuk melaksanakan kegiatan pelatihan. Setiap wilayah yang dipilih terdiri dari 5 puskesmas dan desa di wilayahnya yang akan disertakan. Dalam satu desa dipilih satu posyandu sebagai tempat pelatihan.
- Peserta pelatihan di tingkat puskesmas dan desa yang akan dilatih yaitu: (i) Fasilitator Masyarakat, (ii) Kelompok Gizi Masyarakat (iii) Tenaga Pelaksana Gizi; (iv) Bidan; (v) Kader; (vi) Tokoh Masyarakat (kepala desa dan kepala dusun) (vii) Kepala Puskesmas/dokter puskesmas. Wilayah dipilih berdasarkan kebutuhan dan kesiapannya untuk melaksanakan kegiatan paket pelatihan peningkatan pelayanan gizi, dan bersedia untuk memperluas ke posyandu lain.

Hasil

- Hasil pelatihan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan gizi dan kesehatan, baik dari para petugas puskesmas maupun kader posyandu, terdapat peningkatan yang signifikan dari kehadiran ibu dan anak yang menghadiri/berpartisipasi dalam “tambahan hari pelayanan gizi” dan peningkatan jumlah anak-anak yang ditimbang, pemberian vitamin A, pemberian zat besi bagi ibu hamil, partisipasi ibu menyusui dalam sesi belajar perilaku mengenai ASI eksklusif, dan pemberian makanan tambahan bagi anak. Hasil lainnya menunjukkan bahwa pelaksanaan paket pelatihan peningkatan pelayanan gizi di posyandu menghasilkan D/S yang sangat baik dan berkelanjutan selama periode waktu tertentu serta didapatkan modul pelatihan yang terstandarisasi dan peningkatan kemampuan staf puskesmas dalam penanganan pelayanan gizi.

PUSKESMAS	RATA-RATA PENGETAHUAN GIZI & KESEHATAN				D/S %	
	Petugas 5 Puskesmas		Kader, FM, KGM, Kades		SEBELUM	SESUDAH
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah		
Kedondong	16,43	19,3	17,625	19,25	33,33	60,5
Sei Awan	-	-	10,5	18	39,4	64,6
TuanTuan	-	-	10,625	13,143	54,17	85,0
Suka Bangun	-	-	12,125	18,625	58,22	74,5
Kuala Satong	-	-	10,25	18,75	39,13	69,3



Kesimpulan

Pelatihan peningkatan pelayanan gizi berbasis masyarakat (NSDEP) dapat mempercepat tercapainya tujuan proyek NICE, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan gizi dan kesehatan peserta pelatihan, serta didapatkan modul pelatihan yang terstandarisasi dan peningkatan kemampuan staf puskesmas dalam penanganan pelayanan gizi.

- ◉ Disarankan agar kegiatan pelatihan ini bisa dilaksanakan di wilayah lain yang bukan wilayah proyek NICE.

Kata kunci: pelatihan peningkatan pelayanan gizi,
tenaga posyandu, staff puskesmas.

Siti Masyitah

Dosen Gizi

Universitas Respati Indonesia Jakarta

**TERIMA
KASIH**